



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS KESEHATAN BPR SYARIAH AL-MAKMUR
SEBELUM DAN SESUDAH PERUBAHAN SISTEM OPERASIONAL**

OLEH :

**HAFIZUL ARIF
05 151 078**

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1)

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2011**



No. Alumni Universitas

HAFIZUL ARIF

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tgl lahir : Kubang Tungkek / 30 Maret 1987 b) Nama Orang Tua : Zulkifli dan Zулnida c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 05 151 078 f) Tgl lulus : 04 Februari 2011 g) Predikat lulus : Memuaskan h) IPK : 2,86 i) Lama Studi : 5 tahun 6 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Tan Malaka Kubang Tungkek Kec. Guguk Kab. 50 Kota

**Analisis Kesehatan BPR Syariah Al-Makmur Sebelum dan Sesudah
Perubahan Sistem Operasional
Skripsi S1 oleh : Hafizul Arif
Pembimbing : Sri Maryati, SE, M.Si**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perubahan sistem dari konvensional menjadi syariah yang dilakukan oleh BPR Syariah Al-Makmur dan untuk mengetahui perbandingan kesehatan bank dengan adanya perubahan sistem tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan kuantitatif. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode CAMEL. Berdasarkan hasil penelitian, semua komponen CAMEL tetap berada pada kondisi sehat setelah diterapkannya sistem syariah. Kecuali rasio PPAP yang mengalami penurunan predikat kesehatan dari kondisi "sehat" menjadi "kurang sehat". Namun dengan melihat dapat dikatakan bahwa BPR Syariah Al-Makmur tetap berada dalam kondisi "sehat" setelah menerapkan sistem syariah, karena tingkat perubahan komponen yang mengalami peningkatan lebih tinggi dari pada tingkat perubahan komponen yang mengalami penurunan.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 04 Februari 2011.

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Sri Maryati, SE, M.Si (Pembimbing)	Zulkifli. N, SE, M.Si (Pembahas I)	Neng Kamarni SE, M.Si (Pembahas II)

Mengetahui,

Ketua Jurusan : **Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE.M.Ec.DEA.Ing**

NIP. 130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan usaha sebagaimana bank-bank konvensional lain. Namun BPR memiliki kegiatan usaha yang lebih terbatas. BPR banyak beroperasi di wilayah pedesaan dalam suatu kecamatan. BPR hanya dapat didirikan dan dimiliki oleh warga negara Indonesia, badan hukum yang seluruh pemiliknya warga negara Indonesia, pemerintah daerah, atau dapat dimiliki bersama di antara ketiganya. (Triandaru, 2009)

Salah satu BPR yang beroperasi dalam beberapa kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah BPR Bunsu Sinamar Makmur. BPR Bunsu Sinamar Makmur berkedudukan di Limbanang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan kantor kas di Pasar Mungka dan Pasar Koto Tinggi. Bank BPR Bunsu Sinamar Makmur didirikan tanggal 18 Juni 1993 dengan Akta Notaris Chufran Hamal, SH Nomor 68, disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dan izin operasional dari Menteri Keuangan RI. Bank BPR Bunsu Sinamar Makmur merupakan sebuah badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

BPR Bunsu Sinamar Makmur berperan dalam penghimpunan dana dari masyarakat melalui Tabungan, Deposito, dan menyalurkannya kembali melalui pembiayaan / kredit bagi masyarakat yang membutuhkan.

Pada pertengahan Oktober 2008 BPR Bunsu Sinamar Makmur yang merupakan bank konvensional menerapkan sistem syariah. Dengan mengganti

sistem tersebut BPR Bunsu Sinamar Makmur juga mengganti nama menjadi BPR Syariah Al-Makmur. Penggantian sistem dilakukan tanpa mengganti para pegawai dan karyawan di bank tersebut. Perubahan sistem ini antara lain disebabkan oleh beberapa faktor :

a. Keinginan dari pemegang saham dan manajemen perusahaan

Para pemegang saham menganggap bahwa perubahan sistem ini dapat meningkatkan *profit* dan *income*. Karena dapat dikatakan seluruh nasabah di BPR Bunsu Sinamar Makmur beragama Islam. Sehingga dengan adanya perubahan sistem, jumlah nasabah yang melakukan transaksi di BPR Syariah tersebut cenderung akan lebih meningkat.

b. Kesadaran masyarakat yang tidak menginginkan bunga dalam penyimpanan dana

Masyarakat di sekitar dan para nasabah, umumnya telah memahami tentang pandangan Islam terhadap bunga bank. Mereka juga menganggap bahwa bunga bank dapat digolongkan sebagai salah satu bentuk *riba*. Para nasabah yang menyimpan dana banyak yang tidak menyetujui jika jumlah simpanan atau tabungan akan bertambah dengan sendirinya dalam jangka waktu tertentu. Penyimpanan dana yang dilakukan di bank hanya bertujuan agar uang yang dimiliki akan selalu terjaga. Jika mereka ingin mengambil dana simpanan atau tabungan tersebut, maka hanya diambil sebesar jumlah setoran tanpa disertai tambahan bunga.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya :

1. Dalam aspek permodalan (*capital*) BPR Syariah Al-Makmur hanya mengalami sedikit penurunan rasio CAR dengan adanya perubahan sistem konvensional menjadi syariah. Namun penurunan nilai rasio ini tidak merubah predikat kesehatan komponen permodalan. Karena nilai rasio dan nilai kredit masih tetap berada dalam predikat "sehat".
2. Dalam aspek kualitas aktiva produktif (*asset*) BPR Syariah Al-Makmur mengalami penurunan nilai rasio CRR dan rasio PPAP setelah menerapkan sistem syariah. Dengan adanya perubahan tersebut rasio CRR tetap berada dalam predikat "sehat". Akan tetapi rasio PPAP mengalami penurunan predikat kesehatan dari kondisi "sehat" menjadi "kurang sehat". Karena rasio PPAP turun dari 93,16 % menjadi 64,46 %.
3. Dalam aspek manajemen (*management*) BPR Syariah Al-Makmur mengalami sedikit penurunan nilai rasio pada manajemen umum dan manajemen resiko setelah menerapkan sistem syariah. Namun penerapan sistem syariah ini tidak merubah predikat kesehatan kedua komponen dalam aspek manajemen. Karena kedua komponen tersebut tetap berada dalam kondisi "sehat" pada sistem konvensional dan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, *Mengenal BPR Syariah*, www.bi.go.id
- Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P., *Dasar-dasar Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007
- Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank*, BPFE, Yogyakarta, 1993
- Iswardono, *Uang dan Bank*, BPFE, Yogyakarta, 1996
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2009
- Kurniawan, M. Yusuf, *Analisis Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity Sebagai Alat Penilaian Tingkat Kesehatan Pada Perusda BPR Bank Pasar Kabupaten Kendal*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2006
- Mayasari, P. Vera, *Analisis Kinerja Berdasarkan Metode CAMEL pada PD. BPR-BKK di Kabupaten Kudus*, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2009
- Prasetyo, Wahyu, *Pengaruh Rasio CAMEL terhadap Kinerja Keuangan pada Bank*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2006
- Rachmanto, Hernawa, *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus : PT Bank Syariah Mandiri)*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2006
- Sugiyono, F.X. dkk, *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia : Tinjauan Kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, Jakarta, 2003